Setianing Rahayu & Partners

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Workshop
Edisi Self Healing & Fiqih Harta

Narasumber :

Bunda Damayanti

Ustadz Achmad Arfiansyah

Ahad, 12 November 2023
09.00 - 15.00 WIB

MASJID BESAR AT-TAQWA
Jalan Tegar Beriman, Desa Bojong Baru
Kecamatan Bojonggede,
Kabupaten Bogor,Jawa Barat

Informasi Kajian:
0896-5275-7108

Grup Whatsapp

FIQIH HARTA

فقه المال

ACHMAD ARFIANSYAH, S.PD.I, M.SOS

Pembahasan (المباحث)

1. Pengertian Harta
2. Kedudukan Harta dalam Islam
3. Fungsi Harta
4. Larangan dalam Harta
5. Kewajiban mencari Harta Halal
6. Ciri-ciri Harta Halal
7. Cara mencari Harta Halal
8. Sumber Harta Haram
9. Dampak Harta Haram

PENGERTIAN HARTA

المال diambil dari kata مال, يميل ميلا yang berarti condong, cenderung dan miring. Dikatakan condong, cenderung dan miring karena secara tabi'at, manusia cenderung ingin memiliki dan menguasai harta.

Harta (al-mal) menurut kamus Al-Muhith adalah *ma malaktahu min kulli syai* (segala sesuatu yang engkau punyai). Menurut istilah syar'i harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan pada sesuatu yang legal menurut hukum syara' (hukum Islam) seperti jual beli, pinjaman, konsumsi dan hibah atau pemberian (An-Nabhani, 1990).

Imam Hanafi mendefinisikan Harta adalah:

Harta adalah segala sesuatu yang dapat diambil, disimpan (dikuasai) dan dapat dimanfaatkan. Di dalam Al Quran, kata al mal dengan berbagai bentuknya disebut 87 kali yang terdapat dalam 79 ayat dalam 38 surat. Berdasarkan pengertian tersebut, harta meliputi segala sesuatu yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari (duniawi), seperti uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah tangga, hasil perkebunan, hasil perikan-lautan, dan pakaian termasuk dalam katagori al amwal

Kedudukan Harta Dalam Islam

1. Pemilik mutlak segala sesuatu di bumi adalah Allah, manusia hanya sebagai pemegang amanah (Al Hadid: 7)

آمنوا بالله ورسوله وأنفقوا مما جعلكم مستخلفين فيه فالذين آمنوا منكم وأنفقوا لهم أجر كبير

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (QS. 57:7)

2. Status harta yang dimiliki manusia adalah HARTA SEBAGAI KEBUTUHAN DASAR (Ali-Imran 14)

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Harta sebagai perhiasan hidup (Al Kahfi: 7)

إنا جعلنا ما على الأرض زينة لها لنبلوهم أيهم أحسن عملا

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

Harta sebagai ujian keimanan (Al Anfaal 28)

واعلموا أنما أموالكم وأولادكم فتنة وأن الله عنده أجر عظيم

Harta sebagai bekal ibadah (At Taubah 41,Ali Imran 133)

انفروا خفافا وثقالا وجاهدوا بأموالكم وأنفسكم في سبيل الله ذلكم خير لكم إن كنتم تعلمون

Pemilikan harta dapat dilakukan antara lain melalui usaha yang halal (Al Mulk 15)

هو الذي جعل لكم الأرض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا من رزقه وإليه النشور

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (QS. 67:15)

Dilarang mencari harta sampai melupakan Allah (At Takasur : 1-2, Al Munafiqun : 9)

“Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, (QS. 102:1). sampai kamu masuk ke dalam kubur. (QS. 102:2). Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)”, (QS. 102:3)

يا أيها الذين آمنوا لا تلهكم أموالكم ولا أولادكم عن ذكر الله ومن يفعل ذلك فأولئك هم الخاسرون

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi”. (QS. 63:9)

Dilarang menempuh usaha yang haram (Al Baqarah 273, Al Mutaffifin 1-6, Al Maidah 90-91)

يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله وذروا ما بقي من الربا إن كنتم مؤمنين

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. 2:278).

يا أيها الذين آمنوا إنما الخمر والميسر والأنصاب والأزلام رجس من عمل الشيطان فاجتنبوه لعلكم تفلحون

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu). (QS. 5:90-91)

FUNGSI HARTA DALAM ISLAM

1. Kesempurnaan ibadah mahdhah (Ibadah yang sesuai syar'i), karena ibadah memerlukan sarana seperti kain dan mukena untuk menutup aurat.
2. Memelihara dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, karena kefakiran dapat membawa kepada kekufuran.
3. Meneruskan estafet kehidupan, karena Allah melarang meninggalkan generasi penerus yang lemah dalam ekonomi.
4. Menyelaraskan antara kehidupan dunia dan akhirat.
5. Bekal mencari dan mengembangkan ilmu.
6. Keharmonisan hidup bernegara dan bermasyarakat, sehingga orang kaya dapat memberikan pekerjaan kepada orang miskin.

Larangan Dalam Harta

1. Perkara yang merendahkan martabat manusia
2. Perkara yang merugikan hak perorangan dan kepentingan sebagian.
3. Penimbunan harta dengan jalan kikir
4. Mubazir
5. Jual beli barang terlarang

Kewajiban Mencari Harta Halal Penuh Berkah

"*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya* [39*]. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)* [40]." (QS. An-Najm: 39-40)

Dalam Hadist Riwayat Ahmad:

Seseorang bertanya *"Wahai Rasulullah, mata pencaharian (Kasb) apakah yang paling baik?"*

Beliau menjawab *"Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi)"*

Rasulullah ahallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Barang siapa mendapatkan harta dengan cara yang berdosa lalu dengannya ia menyambung silaturrahmi atau bersedekah dengannya atau menginfakkannya di jalan Allah, ia lakukan itu semuanya maka ia akan dilemparkan dengan sebab itu ke neraka Jahanam" (HR. Abu Daud).

Lalu pekerjaan apa saja yang dihalalkan serta diberkahi ?

Q.S An-Nisa:29;

“Wahai orang-orang yang berimajn! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu”

Q.S Al-Baqarah:168;

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”

Q.S Al-Baqarah: 275;

“Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.”

Dari Ibnu Abbas Radhiyallahu Anhuma, ia berkata: dibacakan ayat ini disamping Rasulullah صلى الله عليه وسلم :

يَاأَيُّهَاالنَّاسُ كُلُوْامِمَّافِى الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا

Wahai sekalian umat manusia makan olehmu sebagian rezeki yang ada dimuka bumi yang halal dan baik.

Lalu berdiri Saad bin Abi Waqas, ia berkata: Ya Rasulullah doakan kepada Allah supaya Allah menjadikan saya orang yang mustajab doanya. Nabi menjawab: Wahai Saad, upayakanlah yang halal makananmu, maka engkau akan menjadi orang yang diijabah doanya. Dan demi Allah yang mana diri nabi Muhammad ada pada kekuasaan Nya, sungguh ada seorang hamba yang memasukan sesuap nasi yang haram dalam perutnya, dia tidak diterima amal ibadah selama empat puluh hari. Dan hamba yang tumbuh dagingnya dari barang haram maka neraka lebih layak bagi orang itu. (HR. Thabrani)

Ciri-ciri Harta Halal & Berkah

1. Rezeki yang membuat dekat dengan Allah SWT

2. Rezeki yang bermanfaat
Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al Lail ayat 17-21,

وَسَيُجَنَّبُهَا الْاَتْقَىۙ ١٧ الَّذِيْ يُؤْتِيْ مَالَهٗ يَتَزَكّٰىۚ ١٨ وَمَا لِاَحَدٍ عِنْدَهٗ مِنْ نِّعْمَةٍ تُجْزٰٓىۙ ١٩ اِلَّا ابْتِغَاۤءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْاَعْلٰىۚ ٢٠ وَلَسَوْفَ يَرْضٰى ٢١

Artinya: "Akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa, yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak). Tidak ada suatu nikmat pun yang diberikan seseorang kepadanya yang harus dibalas, kecuali (dia memberikannya semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya Yang Mahatinggi. Sungguh, kelak dia akan mendapatkan kepuasan (menerima balasan amalnya)." (QS Al Lail: 17-21)

3. Rezeki yang Selalu Dicukupkan

Ciri-ciri Harta Halal & Berkah

4. Harta Tidak Mudah Hilang

Ciri harta berkah selanjutnya adalah harta tidak akan mudah hilang atau berkurang jika selalu digunakan untuk sedekah, karena dengan bersedekah harta akan menjadi berkah. Semakin banyak harta yang disedekahkan, maka semakin banyak pula yang Allah berikan.

5. Menambah Rasa Bersyukur

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara kalian dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kalian. Dan bersyukurlah kalian hanya kepada Allah, Tuhan yang kalian sembah." (Surat Al-Baqarah ayat 172)

Ciri-ciri Harta Halal & Berkah

7. Tidak Membawa Ke Arah Maksiat

Tanda atau ciri lainnya dari harta yang berkah adalah menjaga diri dari melakukan perbuatan maksiat. Bila harta yang dimiliki bukanlah harta yang berkah, maka akan banyak orang yang terjerumus ke dalam kemaksiatan.

Ciri-ciri Harta Halal & Berkah

8. Membuat Hidup Semakin Tenang, Aman, Damai dan Bahagia

Tidak selamanya orang yang berlimpah harta dan kaya raya akan mendapatkan kebahagiaan dalam hatinya. Hal itu wajar karena bisa jadi harta yang dimiliki bukanlah harta yang berkah.

Harta yang berkah meskipun sedikit, sudah cukup dan bisa membuat pemiliknya merasa hidup lebih aman dan damai. Begitu juga ketika harta yang dimilikinya bertambah banyak, akan membuatnya lebih tenang dan bahagia, bukan malah menjadikan hidupnya dilanda kekhawatiran karena takut hartanya akan hilang.

Cara Mencari Harta yang Halal

1. Bekerja yang Ikhlas karena Allah SWT
2. Tekun dan Sungguh-sumgguh
3. Amanah dan Jujur
4. Menjaga Etika bagi seorang Muslim
5. Tidak melanggar syariat Islam
6. Menghindari Perkara Syubhat

Sumber Harta yang Haram

1. Mendapatkan harta dari transaksi Riba

Dari Jabir bin Abdillah *radhiallahu'anhu*, ia berkata, *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan harta riba, orang yang memberi riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya. Beliau berkata, "Mereka semua sama""* **(H.R. Muslim no. 2995)**.

2. Mendapatkan harta dari mencuri milik orang lain

3. Mendapatkan harta dari menipu orang lain

"Dan janganlah sebagian kalian memakan harta sebagian yang lain dengan jalan yang batil. Dan (janganlah) kalian membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kalian dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kalian mengetahui" **(Q.S. Al-Baqarah: 188)**.

Dari Abu Hurairah *radhiallahu'anhu*, Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda, *"Barangsiapa berbuat ghisy (menipu) kepada kami (kaum Muslimin), bukan bagian dari kami"* **(H.R. Muslim no. 147)**.

4. Mendapatkan harta dari Korupsi

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda: *"Ada beberapa orang yang membelanjakan harta Allah di jalan yang tidak benar, maka hukuman bagi mereka adalah neraka di hari Kiamat"* **(H.R. Bukhari no. 3118)**.

5. Mencari harta dengan maksiat

Nabi *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah Ta'ala jika mengharamkan sesuatu Allah juga haramkan penghasilannya"* **(H.R. Ad Daruquthni no. 2815, dishahihkan Syu'aib Al Arnauth dalam *Takhrij Sunan ad Daruquthni*)**.

Beberapa contohnya disebutkan oleh Ibnu Abdil Barr *rahimahullah* (wafat 463 H) mengatakan, *"Diantara profesi yang disepakati keharamannya adalah riba, upah melacur, uang suap, upah yang didapatkan karena menjadi tukang meratap, menyanyi dengan musik, menjadi dukun, mengaku-aku mengetahui masa depan dan berita-berita langit serta upah karena meniup seruling dan semua permainan yang sia-sia"* **(*Al Kafi fi Fiqhi Ahlil Madinah*, 1/444)**.

Dampak Harta yang Haram

1. Memakan harta haram berarti mendurhakai Allah dan mengikuti langkah setan.

Dalam surah Al-Baqarah disebutkan,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

"*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*." (QS. Al-Baqarah: 168)

Dampak Harta yang Haram

2. Akan membuat kurang semangat dalam beramal saleh

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

"*Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang thayyib (yang baik), dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*." (QS. Al-Mu'minun: 51).

Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata, "Allah Ta'ala pada ayat ini memerintahkan para rasul 'alaihimush sholaatu was salaam untuk memakan makanan yang halal dan beramal saleh. Penyandingan dua perintah ini adalah isyarat bahwa makanan halal adalah yang menyemangati melakukan amal saleh." (*Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim,* 5:462).

Dampak Harta yang Haram

3. Memakan harta haram adalah kebiasaan buruk orang Yahudi.

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَأَكْلِهِمُ السُّحْتَ ۚ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

لَوْلَا يَنْهَاهُمُ الرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْإِثْمَ وَأَكْلِهِمُ السُّحْتَ ۚ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

"*Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka telah kerjakan itu. Mengapa orang-orang alim mereka, pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.*" (QS. Al-Maidah: 62-63)

Dampak Harta yang Haram

4. Badan yang tumbuh dari harta yang haram akan berhak disentuh api neraka.

Yang pernah dinasihati oleh Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* pada Ka’ab,

يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ إِنَّهُ لاَ يَرْبُو لَحْمٌ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ إِلاَّ كَانَتِ النَّارُ أَوْلَى بِهِ

“*Wahai Ka’ab bin ‘Ujroh, sesungguhnya daging badan yang tumbuh berkembang dari sesuatu yang haram akan berhak dibakar dalam api neraka.*” (HR. Tirmidzi, no. 614. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan).

Dampak Harta yang Haram

5. Doa sulit dikabulkan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لاَ يَقْبَلُ إِلاَّ طَيِّباً، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِيْنَ فَقَالَ {يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا} وَقَالَ تَعَالَى {يَا أَيُّهَا الذِّيْنَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ} ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيْلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌوَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَه

‘*Sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik (thayyib), tidak menerima kecuali yang baik (thayyib). Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kaum mukminin seperti apa yang diperintahkan kepada para Rasul. Allah Ta’ala berfirman, ‘Wahai para rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal shalih.’ (QS. Al-Mu’minun: 51). Dan Allah Ta’ala berfirman, ‘Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu.’ (QS. Al-Baqarah: 172). Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyebutkan seseorang yang lama bepergian; rambutnya kusut, berdebu, dan menengadahkan kedua tangannya ke langit, lantas berkata, ‘Wahai Rabbku, wahai Rabbku.’ Padahal makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan ia dikenyangkan dari yang haram, bagaimana mungkin doanya bisa terkabul*.” (HR. Muslim, no. 1015)

Dampak Harta yang Haram

6. Harta haram membuat kaum muslimin jadi mundur dan hina

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلاًّ لاَ يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

“*Jika kalian berjual beli dengan cara ‘inah (salah satu transaksi riba), mengikuti ekor sapi (maksudnya: sibuk dengan peternakan), ridha dengan bercocok tanam (maksudnya: sibuk dengan pertanian) dan meninggalkan jihad (yang saat itu fardhu ‘ain), maka Allah akan menguasakan kehinaan atas kalian. Allah tidak akan mencabutnya dari kalian hingga kalian kembali kepada agama kalian*.” (HR. Abu Daud, no. 3462. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini sahih. Lihat ‘Aunul Ma’bud, 9:242).

Dampak Harta yang Haram

7. Karena harta haram banyak musibah dan bencana terjadi

Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا ظَهَرَ الزِّنَا وَالرِّبَا فِي قَرْيَةٍ فَقَدْ أَحَلُّوْا بِأَنْفُسِهِمْ عَذَابَ اللهِ

“*Apabila telah marak perzinaan dan praktek ribawi di suatu negeri, maka sungguh penduduk negeri tersebut telah menghalalkan diri mereka untuk diadzab oleh Allah.*” (HR. Al-Hakim. Beliau mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih. Imam Adz-Dzahabi mengatakan, hadits ini shahih. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan lighairi sebagaimana disebut dalam Shahih At-Targhib wa Tarhib, no. 1859).

Doa Mohon Harta yang Halal

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

"*Ya Allah cukupkanlah aku dengan yang halal dan jauhkanlah aku dari yang haram, dan cukupkanlah aku dengan karunia-Mu dari bergantung pada selain-Mu*." (HR. Tirmidzi, no. 3563; Ahmad, 1:153; dan Al-Hakim, 1:538. Hadits ini dinilai hasan menurut At-Tirmidzi. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilaliy menyetujui hasannya hadits ini sebagaimana dalam Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin, 2:509-510).

Kesimpulan Ingat Harta adalah ujian hidup… hati-hatilah…!!

Harta milik Allah, Maka Cara mendapatkannya harus sesuai dengan kehendak Allah. Ketika sudah mempunyai harta maka penggunaannya pun sesuai dengan ketentuan Allah.

Ketika kita punya harta maka ada kewajibannya:

Ada Kebajikan social

Keluarkan Zakat

Bermanfaat

Ingat Harta adalah ujian hidup..hati-hatilah.

الحمد لله رب العالمين

والله أعلم بالصواب

والله الموافق الى أقوام الطريق